

GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI DI SMK NEGERI I PURWOSARI TAHUN 2013

INTISARI

Suhartini¹ Ratih Kumorojati²

Latar Belakang : Pernikahan dini memiliki risiko pada kesehatan reproduksi wanita antara lain premature, kekerasan seksual, atonia uteri, kanker servik, selain itu ibu melahirkan juga berisiko (Manuaba, 2009). Setiap tahunnya angka pernikahan dini di Gunungkidul terus meningkat pada bulan Juli 2012 saja pemohon sudah mencapai 7% (Kedaulatan Rakyat, 2012). Pernikahan dini memiliki resiko 2-5 kali lebih tinggi untuk remaja putri dari pada putra (Romauli, 2009). Pada pernikahan dini sikap sangat berperan dalam mengambil keputusan untuk menikah dini seperti sikap positif akan mendasari untuk tidak terjadi suatu perilaku untuk menikah dini (Azwar, 2012).

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Gambaran Sikap Remaja Putri tentang Pernikahan Dini di SMK Negeri 1 Purwosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013.

Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Populasi siswi kelas X-XII sebanyak 120 dan jumlah sampel yang diambil 92 siswi, menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, sedangkan untuk analisa data menggunakan analisis *univariat* dan prosentase.

Hasil Penelitian : Karakteristik penghasilan orangtua paling banyak Rp.500.000-Rp.1.000.000 sebanyak 47 responden (51,1%) dan karakteristik penghasilan orangtua masih dibawah UMR. Sikap remaja putri tentang pernikahan dini di SMK Negeri I Purwosari memiliki sikap positif sebanyak 82 responden 89,1%, pernikahan dini dari segi ekonomi memiliki sikap positif sebanyak 85 responden (92,4%), dari segi lingkungan pergaulan memiliki sikap positif sebanyak 76 responden (82,6%), dari segi sosial budaya memiliki sikap positif sebanyak 88 responden (95,7%) artinya remaja memiliki sikap yang tidak mendukung pernikahan dini.

Kesimpulan : Dari penelitian didapatkan sikap siswi kelas X-XII di SMK Negeri I Purwosari mayoritas memiliki sikap positif artinya memiliki sikap yang tidak mendukung pernikahan dini.

Kata Kunci : Sikap, remaja putri, pernikahan dini

¹ Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF ADOLESCENT ATTITUDES ABOUT EARLY MARRIAGE IN SMK NEGERI 1 PURWOSARI 2013

ABSTRACT

Suhartini¹ Ratih Kumorojati²

Background : Early marriage has a risk on woman's reproduction such as abortion, anemia, intra-uterine fetal death, premature, sexual violence, atonia uteri, and cervix cancer, beside that it also can be risk at childbirth (Manuaba, 2009). Each year the number of early marriages in Gunungkidul continued to rise in July 2012 alone the applicant has reached 7% (Kedaulatan Rakyat, 2012). Early marriage has a 2-5 times higher risk for young women than in men (Romauli, 2009). In the early marriage stance was instrumental in the decision to marry early as the underlying positive attitude will not happen for a behavior to marry early (Azwar, 2012).

Objective of the Study: To know the description of adolescent attitudes about early marriage in SMK Negeri 1 Purwosari Gunungkidul regency 2013.

Research method: This research is using quantitative descriptive methods. The populations of students from class X-XII are 120 and the number of samples taken 92 students, using simple random sampling. Method of collecting data is questioner, whereas for data analysis use data analysis *univariat* and percent.

Result: Characteristics of parental income at the most 500,000-Rp.1.000.000 by 47 respondents (51.1%) and the characteristics of the parental income is below the minimum wage. Attitudes about girls in early marriage SMK Purwosari have a positive attitude as much as 82 respondents 89.1%, early marriage from an economic point having a positive attitude as much as 85 respondents (92.4%), in terms of the social environment has a positive attitude as much as 76 respondents (82.6%), in terms of socio-cultural have a positive attitude as much as 88 respondents (95.7%) means that teens have an attitude that does not favor early marriage.

Conclusion: From the research conclude that students attitude class X-XII in SMK Negeri 1 Purwosari majority have a positive attitude. means having an attitude that does not favor early marriage.

Key Word: Attitude, adolescence, early marriage